

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dilaksanakan dengan pendekatan Penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian tindakan yang bersifat praktis, karena penelitian ini menyangkut kegiatan yang dipraktikkan guru dalam tugasnya sehari-hari. Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research*, yaitu satu *Action Research* yang dilakukan di kelas Wardhani (2011: 1.3). Dalam PTK, praktisi melakukan kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki keadaan atau untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Menurut Wiriaatmadja (2012: 13) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

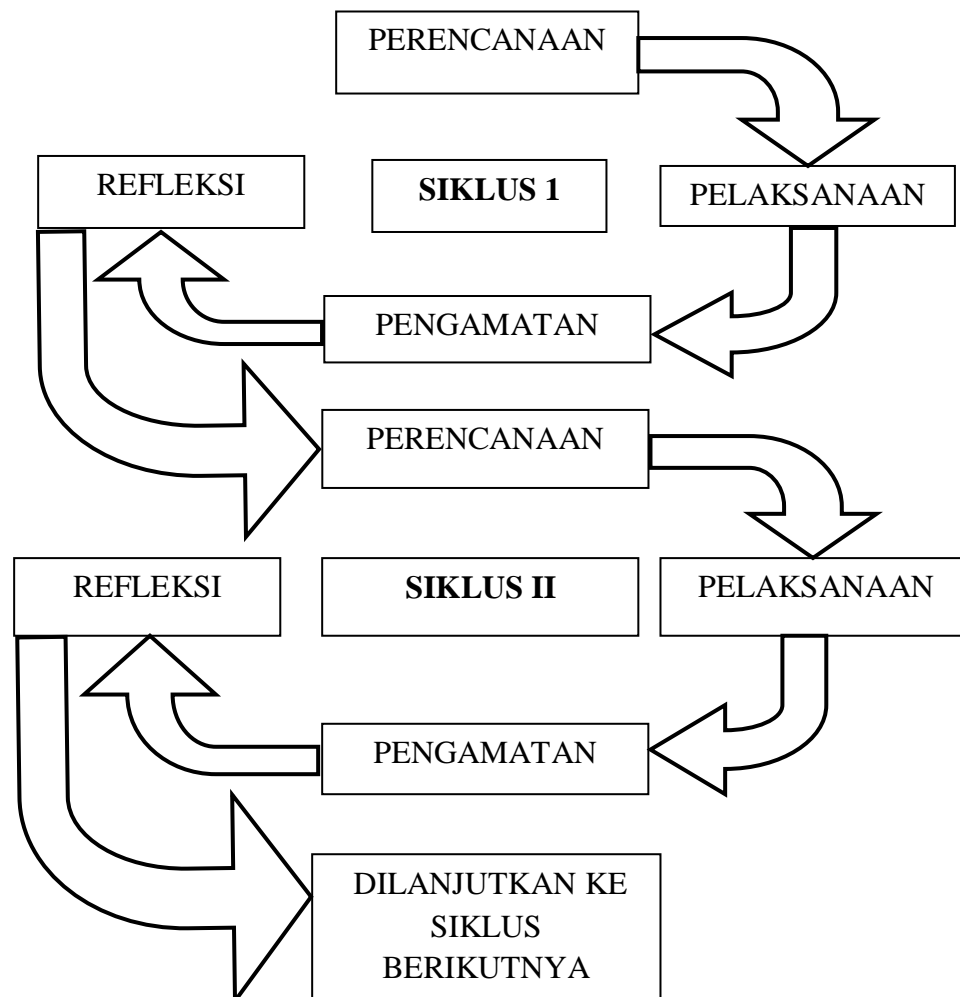
Kegiatan penelitian ini dimulai dengan adanya masalah yang dirasakan sendiri oleh guru dalam pembelajaran. Masalah tersebut dapat berupa masalah yang berhubungan dengan proses dan hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan harapan guru atau hal-hal lain yang berkaitan dengan perilaku mengajar guru dan perilaku belajar siswa.

Untuk memahami apa itu penelitian tindakan kelas, perlu diketahui karakteristik penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto (2014: 2) Ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, yaitu : Penelitian Menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan suatu cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi si peneliti. Tindakan Menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam bentuk penelitian rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Kelas Dalam hal ini tidak terikat pada pengajaran ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari yang sama pula.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu (1) penelitian, (2) tindakan, (3) kelas, segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan metode bermain kartu huruf . Pada penelitian ini yang melaksanakan kegiatan mengajar adalah guru kelas sekaligus sebagai observer. Kehadiran peneliti sebagai guru di kelas dilakukan seperti biasa, sehingga siswa tidak tahu saat diteliti. Dengan cara ini diharapkan didapatkan data yang seobyektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan.

Menurut Arikunto (2014: 16), dijelaskan secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) penyusunan rencana tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, dan (4) perefleksian. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas yang direncanakan menggunakan 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan, Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.2 Tahapan dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat peneliti melakukan pengumpulan data. Penelitian ini dilaksanakan di MI AR-RAHMAN Widodaren Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur. Alasan pertama peneliti memilih tempat ini karena ingin mengetahui pemecahan masalah dalam pembelajaran khususnya kemampuan membaca anak. Karena kemampuan membaca anak MI yang masih rendah. Alasan yang kedua adalah karena di tempat tersebut hingga sekarang ini belum ada penelitian dengan permasalahan yang sama seperti yang dilakukan peneliti. Alasan ketiga adanya kerja sama yang baik antara peneliti dengan MI AR-RAHMAN Widodaren. Alasan keempat peneliti mengetahui dan mengenal keadaan MI AR-RAHMAN Widodaren. Alasan kelima ditempat terdapat data yang diperlukan oleh peneliti.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu untuk penelitian yang berjudul Peningkatan Kemampuan Membaca Kata Dengan Metode Bermain Kartu Huruf Siswa Kelas 1 MI AR-RAHMAN Widodaren Tahun Pelajaran 2014/2015.

Tabel 3.1

Waktu Pelaksanaan PTK Selama Siklus I dan Siklus II Peningkatan Kemampuan Membaca Kata dengan Metode Bermain Kartu Huruf Siswa Kelas I MI AR-RAHMAN Widodaren Tahun Pelajaran 2014/2015

Siklus I	Siklus II	Jam
1.Senin, 04 Mei 2015	1.Selasa,11 Mei 2015	07.30-08.45

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 MI AR-RAHMAN Widodaren Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2014/2015. Jumlah keseluruhan siswa adalah 10 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 3 anak perempuan.

Objek yang menjadi fokus penelitian ini adalah kemampuan membaca kata di MI AR-RAHMAN Widodaren.

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Siklus I

3.4.1.1 Perencanaan siklus I

Perencanaan siklus yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

3.4.1.2 Rancangan Siklus I

a. Perencanaan

Pada siklus pertama, peneliti membuat perencanaan untuk dua kali pertemuan.

Perencanaan yang dilakukan adalah:

- 1) Bersama kolabolator menyusun perangkat pembelajaran sesuai KD (Kompetensi Dasar), indikator yang ditetapkan, merancang skenario pembelajaran menggunakan metode bermain kartu huruf
- 2) menyusun format pengamatan meliputi format pengamatan aktivitas guru dan respons siswa dalam kegiatan belajar mengajar
- 3) Menyiapkan sumber dan tujuan metode bermain kartu huruf dengan menyiapkan objek pembelajaran media gambar di dalam kelas

b. Tahap Tindakan

Pada tahap ini, rancangan strategi dan scenario penerapan pembelajaran akan diterapkan. Pelaksanaan merupakan implikasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengemukakan tindakan di kelas. Tahap ke 2 ini pelaksanaan guru harus ingat dan berusaha mentaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar, tidak dibuat-buat.

Pertemuan 1

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Doa dan presensi kehadiran peserta didik
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa mengenai pembelajaran membaca sebelum menggunakan metode bermain kartu huruf.
- d. Guru memberi motivasi tentang pentingnya materi yang akan dipelajari

b) Kegiatan inti (50 menit)

- a. Menjelaskan tentang cara membaca kata dengan bermain kartu huruf.
- b. Siswa diberi tugas untuk berkumpul bersama dengan semua temanya.
- c. Dalam membaca kata dengan metode bermain kartu huruf siswa terlebih dahulu mengamati gambar yang telah disiapkan.
- d. Siswa kemudian membaca kata dengan bimbingan guru. Masing-masing siswa membaca secara bergiliran dari siswa pertama hingga siswa terakhir.

c) Kegiatan penutup (10 menit)

- a. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang dipelajari
- b. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terhadap materi yang belum paham

c. Guru menutup pelajaran

Pertemuan 2

1) Kegiatan Awal

- a) Doa dan presensi kehadiran peserta didik
- b) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa mengenai pembelajaran membaca saat menggunakan metode bermain kartu huruf.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d) Guru memberi motivasi tentang membaca dengan baik

2) Kegiatan inti

- a) Siswa mengambil bahan bacaan pertemuan sebelumnya
- b) Siswa melanjutkan membaca dengan media gambar selama 20 menit
- c) Melakukan penyuntingan terhadap hasil siswa dengan menukarkan hasil kerja mereka
- d) Siswa bertanya ketika ada yang belum dipahami

3) Kegiatan penutup

- a) Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang dipelajari
- b) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terhadap materi yang belum paham
- c) Guru memberi motivasi agar selalu mengembangkan keterampilan membaca kata
- d) Guru menutup pelajaran

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan langsung. Pada tahap ini, peneliti

menerapkan perencanaan yang telah dibuat bersama dengan guru. Guru melakukan proses pembelajaran membaca kata sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya dengan menerapkan metode. Proses pembelajaran bermain kartu huruf membaca kata dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah membaca kata dengan metode bermain kartu huruf .

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini, yang dikemukakan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengkaji ulang, mempertimbangkan hasil dari berbagai kriteria atau indikator keberhasilan. Refleksi dilakukan dengan guru bahasa Indonesia untuk menemukan dan memantapkan tindakan selanjutnya. Kekurangan dan kendala selama penelitian berlangsung akan didiskusikan dan akan dicari solusinya sebagai pijakan bagi siklus berikutnya. kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

3.4.1.3 Rancangan siklus II

Di siklus II ini melakukan hal yang sama dengan siklus 1.

3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Nazir, 2010: 174).

3.5.1 Tahap Observasi

Teknik Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Arikunto, 2006: 127). Observasi

yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati proses penerapan metode bermain kartu huruf dalam kemampuan membaca.

Tabel 3.2

Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Membaca Kata dengan Metode Bermain Kartu Huruf Siswa Kelas I MI AR-RAHMAN Widodaren Tahun Pelajaran 2014/2015

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		A	B	C	D	E
	Pendahuluan					
1	Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan secara lengkap.					
2	Mengawali pelajaran dengan cerian					
3	Menyampaikan baik lisan maupun tertulis KD/indicator yang harus dikuasai siswa setelah selsai pembelajaran.					
4	Menyiapkan bahan ajar, baik berupa buku teks, modul dll.					
	Kegiatan Pokok					
5	Mantap, percaya diri dalam menyajikan pembelajaran.					
6	Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari siswa dengan tepat.					
7	Kebenaran konsep-konsep yang disampaikan.					
8	Kemudahan bagi siswa untuk berinteraksi dengan guru.					
9	Menggunakan waktu sesuai alokasi yang disediakan.					
10	Waktu yang tersedia banyak digunakan untuk kegiatan siswa dibandingkan kegiatan guru.					
11	Selalu siap membantu siswa.					
12	Mengajukan pertanyaan kepada semua siswa.					

13	Memberi waktu bagi siswa untuk berpikir					
14	Dalam menanggapi pertanyaan, jawaban siswa guru bersabar mendengarkan sampai selesai.					
15	Tidak mencemooh siswa walaupun pertanyaan dan jawaban siswa kurang tepat, dan tidak langsung menyalahkan pendapat siswa.					
16	Memberi penghargaan pada pertanyaan yang berbobot, jawaban yang tepat.					
17	Hubungan guru dan siswa tampak akrab dan saling menghormati.					
	Penutup					
18	Pertanyaan-pertanyaan guru yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran /indicator/KD, baik yang disampaikan selama pembelajaran maupun di akhir pembelajaran sebgaimana besar dapat di jawab oleh siswa dengan benar.					
19	Siswa membaca kata dengan di bimbing oleh guru.					

Keterangan :

- A : Sangat Baik
- B : Baik
- C : Cukup
- D : Kurang cukup
- E : Buruk

3.5.2 Tahap Metode Tes

Teknik tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2002: 127).

Tabel 3.3

Penilaian dalam Pembelajaran Membaca Kata dengan Metode Bermain Kartu Huruf Siswa Kelas I MI AR-RAHMAN Widodaren Tahun Pelajaran 2014/2015

NO	PENILAIAN MEMBACA SISWA	SKOR
1	Membaca suku kata dengan lafal tepat	25
2	Ketepatan dalam mengeja kata	25
3	Membedakan huruf vokal dan konsonan	25
4	Menggabungkan huruf menjadi kata	25
		100

Berdasarkan penilaian membaca kata di atas, dapat diketahui kemampuan siswa dalam membaca kata berhasil dengan sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Penggolongan pedoman penilaian keterampilan membaca sebagai berikut:

NO	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat Baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup	60-69
4.	Kurang	50-59
5.	Sangat Kurang	< 50

Tabel 3.4

Observasi Respons Siswa dalam Pembelajaran Membaca Kata dengan Metode Bermain Kartu Huruf Siswa Kelas I MI AR-RAHMAN Widodaren Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Pertanyaan	Opsi				Jumlah Prese ntase
		SS	S	TS	STS	
1	Menurut anda, apakah pembelajaran keterampilan membaca dengan metode bermain kartu huruf dapat mempermudah anda dalam membaca kata?					
2	Apakah anda merasa senang mengikuti pembelajaran keterampilan membaca dengan menggunakan metode bermain kartu huruf ?					
3	Ketika pembelajaran keterampilan membaca, apakah anda berminat dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung?					
4	Ketika mendapatkan tugas untuk membaca kata dengan menggunakan metode bermain kartu huruf ,apakah anda merasa kesulitan?					
5	Apakah dengan menggunakan metode bermain kartu huruf dapat memotivasi anda untuk membaca?					
6	Menurut anda, apakah kegiatan keterampilan membaca dengan menggunakan metode bermain kartu huruf cocok diterapkan dalam sekolah?					
7	Menurut anda, apakah kegiatan keterampilan membaca kata dengan menggunakan metode bermain kartu huruf perlu diterapkan dalam					

	sekolah?					
8	Apakah pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca dengan menggunakan metode bermain kartu huruf memberi kesan pada diri anda?					

Keterangan

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Nazir, (2005: 346). Analisis data adalah suatu bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yakni sebuah analisis untuk mendeskripsikan secara objektif, sistematis suatu data dengan menggunakan deskripsi berupa kata-kata.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

(1) Presentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi benar

N = Jumlah

(2) Mean

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x = Mean

$\sum X$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = Banyaknya skor-skor itu sendiri